

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah pengolahan data yang dilakukan, dianalisa, dan dibahas pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kapasitas maksimal penggunaan mesin pada bulan Maret 2024 – Februari 2025 yaitu sebanyak 29.754 ton Sajiku..
2. Target produksi Sajiku bulan Maret 2024 – Februari 2025 untuk produk sajiku serbaguna ialah sebanyak 32.042.710 renceng, produk sajiku serbaguna pedas ialah sebanyak 2.942.465, produk sajiku tempe crispy ialah sebanyak 287.382 renceng, produk sajiku pisang crispy ialah sebanyak 188.958 renceng, produk sajiku bakwan crispy ialah sebanyak 1.329.622, dan produk sajiku golden crispy ialah sebanyak 2.596.310 renceng dimana semua permintaan konsumen terpenuhi, dengan total laba yang optimal yaitu sebesar Rp 366.340.300.000,-.
3. Total bahan baku yang dibutuhkan pada bulan Maret 2024 – Februari 2025 untuk tepung terigu ialah sebanyak 18.790 ton, tepung tapioka sebanyak 6.320 ton, garam sebanyak 1.520 ton, MSG sebanyak 613 ton, bawang putih bubuk sebanyak 279,8 ton, lada putih sebanyak 191 ton, natrium bikarbonat sebanyak 140 ton, bubuk karie sebanyak 4,5 ton, ajimate M-A200 sebanyak 31,7 ton, ajitide 1+G sebanyak 26,6 ton, M-PE sebanyak 15,8 ton, perisa bawang merah sebanyak 11,05 ton, perisa bawang putih sebanyak 11,05 ton, cabe bubuk sebanyak 72,09 ton, perisa cabe sebanyak 10,3 ton, bubuk bawang merah sebanyak 18,75 ton, ketumbar sebanyak 12,78 ton, tepung beras sebanyak 7,11

ton, gula sebanyak 47,6 ton, kunyit bubuk sebanyak 0,14 ton, perisa vanilla sebanyak 0,6 ton, dan bubuk lada hitam sebanyak 15,5 ton.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan menggunakan metode peramalan *time series* untuk meramalkan permintaan pada periode mendatang dengan menggunakan data permintaan periode sebelumnya sebagai inputan.
2. PT. Ajinomoto Indonesia – Mojokerto Factory diharapkan menerapkan metode *goal programming* untuk melakukan perencanaan produksi sehingga didapatkan jumlah produksi dan laba yang maksimal.